

KURIKULUM

PELATIHAN PENDAMPINGAN KOMPREHENSIF PASIEN TBC RO DALAM UPAYA KEBERHASILAN PENGOBATAN



**RSPI SULIANTI SAROSO
KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Kurikulum Pelatihan Pendampingan Komprehensif Pasien Tuberkulosis (TBC) Resisten Obat (RO) dalam upaya keberhasilan pengobatan ini disusun berdasarkan kebutuhan untuk pengembangan kompetensi petugas kesehatan khususnya yang bekerja menangani pasien TBC RO, agar memiliki kompetensi yang terstandar dan bersertifikasi. Pelatihan dirancang dengan metode klasikal yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan pelatihan di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso, dengan tujuan agar peserta latih memiliki kompetensi yang terukur.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan. Penyempurnaan kurikulum di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kualitas. Harapan kami, kurikulum pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi Penanggulangan Permasalahan TBC RO di Indonesia.

Jakarta, 5 Januari 2023



DAFTAR ISI

Bab	Uraian	Halaman
I	Pendahuluan	3
	A. Latar Belakang	3
	B. Peran dan fungsi	4
II	Komponen Kurikulum	5
	A. Tujuan	5
	B. Kompetensi	5
	C. Struktur Kurikulum	5
	D. Ringkasan Mata Pelatihan	6
	E. Evaluasi Hasil Belajar	15
III	Diagram Alur Proses Pelatihan	16

Lampiran:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis (TBC) merupakan permasalahan besar dunia kesehatan dan membutuhkan usaha bersama dalam menanggulangnya. Tuberkulosis ditularkan lewat udara karena 1 pasien TBC berpotensi menularkan 10-15 orang disekitarnya (Kemenkes RI, 2017). Prevalensi kejadian di tingkat global dilaporkan Tiga besar Negara yaitu India (25%), Indonesia (16%) dan Nigeria (8%) (WHO, 2017). Indonesia adalah peringkat ke-2 terbanyak pengidap TBC di dunia setelah India (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan, 2015).

Salah satu masalah yang umum ditemui pada pengobatan TBC yaitu Resistensi. Resistensi obat atau dikenal dengan TBC RO merupakan keadaan dimana Obat Anti Tuberkulosis (OAT) tidak mampu untuk membunuh kuman *M. tuberculosis*. Diperkirakan 2% dari kasus TBC baru dan 12% dari kasus TBC pengobatan ulang merupakan kasus TBC MDR (Kemenkes RI, 2015). Data pasien TBC RO di RSPI Prof. Sulianti Saroso Tahun 2018 sebanyak 94 pasien, yang mengalami penghentian atau mangkir pengobatan 10 pasien (Medical Record RSPI-SS, 2018).

Penghentian atau mangkir pengobatan TBC RO sebelum waktunya akan meningkatkan kemungkinan terjadinya resistansi dan peningkatan MDR, Pra XDR dan XDR (*Extensive Drug Resistance*) yang lebih sulit diobati serta meningkatkan risiko kematian. Penyebab pasien mangkir pengobatan berhubungan dengan: belum maksimalnya pendampingan petugas kesehatan pada pasien TBC RO di fasyankes dalam hal Informasi, pengetahuan/pemahaman, keyakinan, dukungan dan komitmen, sikap dan perilaku, serta manajemen Efek samping obat (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan Undang Undang Nomor 36 tahun 2014 pasal 28 tentang tenaga kesehatan, Permenkes Nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis, perlu adanya pendamping tenaga kesehatan yang terlatih untuk menanggulangi penyakit TBC baik secara biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan pelatihan pendampingan secara komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan.

Kurikulum ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan Pelatihan pendampingan komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai petugas pendamping secara komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pendampingan secara komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pendampingan secara komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan edukasi pada pasien TBC RO.
2. Melakukan inisiasi pada pasien TBC RO
3. Melakukan pendampingan pada pasien TBC RO.
4. Melakukan tata laksana efek samping obat pada pasien TBC RO.
5. Melakukan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Pasien TBC RO
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO.

C. Struktur kurikulum

Untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada pelatihan ini maka Struktur kurikulum Pendampingan Secara Komprehensif Pada Pasien TBC RO sebagai berikut:

Tabel 1: Struktur Kurikulum Pelatihan
Pendampingan Komprehensif Pasien TBC Resisten Obat (TBC RO) dalam Upaya
Keberhasilan Pengobatan

NO	MATA PELATIHAN	JAM PELAJARAN			
		T	P	PL	JML
A MATA PELATIHAN DASAR					
1	Kebijakan program TBC RO	1	0	0	1
Sub Total		1	0	0	1
B MATA PELATIHAN INTI					
1	Edukasi pada Pasien TBC RO	2	2	0	4
2	Inisiasi pada pasien TBC RO	2	3	0	5
3	Pendampingan pada pasien TBC RO	1	4	0	5
4	Tata laksana efek samping obat pada pasien TBC RO	1	2	0	3
5	Pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO	1	3	0	4
6	Pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO	1	2	0	3
Sub Total		8	16	0	24
C MATA PELATIHAN PENUNJANG					
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
2	Anti korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	1
Sub Total		2	3	0	5
Total		11	19	0	30

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Pada bagian ini disajikan ringkasan mata pelatihan per mata pelatihan yang berisi deskripsi singkat, tujuan pembelajaran (hasil belajar dan indikator hasil belajar), materi pokok, dan alokasi waktu pembelajaran.

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. MPD1: Kebijakan Program TBC RO

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang situasi epidemi TBC RO di Indonesia; tujuan program pengendalian TBC RO di Indonesia, kebijakan program nasional pengendalian TBC RO, strategi program pengendalian TB RO, target program pengendalian TB RO, dan kegiatan program pengendalian TBC RO.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan program TBC RO

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan situasi epidemi TBC RO di Indonesia
- b) Menjelaskan tujuan program pengendalian TBC RO di Indonesia
- c) Menjelaskan kebijakan program nasional pengendalian TBC RO di Indonesia
- d) Menjelaskan strategi program pengendalian TBC RO di Indonesia
- e) Menjelaskan target program pengendalian TBC RO di Indonesia
- f) Menjelaskan kegiatan program pengendalian TBC RO di Indonesia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Situasi epidemi TBC RO di Indonesia
- b) Tujuan program pengendalian TBC RO di Indonesia
- c) Kebijakan program nasional pengendalian TBC RO di Indonesia
- d) Strategi program pengendalian TBC RO di Indoneisa

- e) Target program pengendalian TBC RO di Indonesia
 - f) Kegiatan program pengendalian TBC RO di Indonesia
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 1 JP (T= 1 JP; P= 0 JP; PL= 0 JP)

2. Mata Pelatihan Pelatihan Inti (MPI)

a. MPI 1: Edukasi Pada Pasien TBC RO

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian TBC RO, cara penularan TBC RO, cara pengobatan TBC RO, PHBS terkait TBC RO, peningkatan gizi pasien TBC RO, dan edukasi pasien TBC RO

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan edukasi pada pasien TBC RO dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengertian TBC RO
- b) Menjelaskan cara penularan TBC RO
- c) Menjelaskan cara pengobatan TBC RO
- d) Menjelaskan PHBS terkait TBC RO
- e) Menjelaskan peningkatan gizi pasien TBC RO
- f) Melakukan edukasi pasien TBC RO

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian TBC RO
- b) Cara penularan TBC RO
- c) Cara pengobatan TBC RO
- d) PHBS terkait TBC RO
- e) Peningkatan gizi pasien TBC RO
- f) Edukasi pasien TBC RO

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JP (T = 2 JP; P= 2 JP; PL= 0 JP)

b. MPI 2: Inisiasi Pada Pasien TBC RO

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang inisiasi pendampingan pada pasien TBC RO, penetapan panduan dan dosis OAT TBC RO, *informed consent* awal pengobatan TBC RO, anamnesis ulang riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan kejiwaan, dan identifikasi data pasien

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan inisiasi pada pasien TBC RO dengan benar

3) Indikator Hasil

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) Melakukan inisiasi pendampingan pada pasien TBC RO
- b) Melakukan penetapan panduan dan dosis OAT TBC RO
- c) Melakukan *informed consent* awal pengobatan TBC RO
- d) Melakukan anamnesis ulang riwayat penyakit
- e) Melakukan pemeriksaan fisik dan kejiwaan
- f) Melakukan identifikasi data pasien

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Inisiasi pendampingan pada pasien TBC RO
- b) Penetapan panduan dan dosis OAT TBC RO
- c) *informed consent* awal pengobatan TBC RO
- d) Anamnesis ulang riwayat penyakit
- e) Pemeriksaan fisik dan kejiwaan
- f) Identifikasi data pasien

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 5 JP (T= 2 JP; P= 3 JP; PL= 0 JP)

c. MPI 3: Pendampingan Pada Pasien TBC RO

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pendampingan pasien TBC RO, langkah-langkah pendampingan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam

proses pendampingan, hambatan yang sering dijumpai oleh pendamping (konselor) pada pasien TB RO, pra pendampingan, dan pendampingan pada pasien TB RO

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pendampingan pada pasien TBC RO dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) Menjelaskan konsep pendampingan pasien TBC RO
- b) Menjelaskan langkah-langkah pendampingan
- c) Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendampingan
- d) Menjelaskan hambatan yang sering dijumpai oleh pendamping (konseling) pada pasien TBC RO
- e) Melakukan pra pendampingan
- f) Melakukan pendampingan pada pasien TBC RO

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep pendampingan pasien TBC RO
- b) Langkah-langkah pendampingan
- c) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendampingan
- d) Hambatan yang sering dijumpai oleh pendamping (konselor) pada pasien TBC RO
- e) Pra pendampingan
- f) Pendampingan pada pasien TBC RO

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 5 JP (T = 1 JP; P= 4 JP; PL: 0 JP)

d. MPI 4: Tata Laksana Efek Samping Obat Pada Pasien TBC RO

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip pemantauan efek samping obat selama pengobatan, tempat penatalaksanaan efek samping obat, Efek

samping OAT RO dan penatalaksanaannya, pelaporan kejadian efek samping obat, dan penanganan efek samping obat pasien TBC RO

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tata laksana efek samping obat pada pasien TBC RO dengan benar

3) Indikator Hasil

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) Menjelaskan prinsip pemantauan efek samping selama pengobatan
- b) Menjelaskan tempat penatalaksanaan efek samping obat
- c) Menjelaskan efek samping OAT RO dan penatalaksanaannya
- d) Melakukan pelaporan kejadian efek samping obat
- e) Melakukan penanganan efek samping obat pasien TBC RO

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Prinsip pemantauan efek samping obat selama pengobatan
- b) Tempat penatalaksanaan efek samping obat
- c) Efek samping OAT RO dan penatalaksanaannya
- d) Pelaporan kejadian efek samping obat
- e) Penanganan efek samping obat pasien TB RO

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JP (T= 1 JP; P= 2 JP; PL: 0 JP)

e. MPI 5: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Pasien TBC RO

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kewaspadaan isolasi, prosedur pencegahan penularan di ruang triase, transportasi saat memindahkan pasien; tatacara dan peraturan ruang perawatan isolasi, etika batuk, tatacara dan tatalaksana dekontaminasi alat dan lingkungan, pengambilan specimen, dan penggunaan APD yang sesuai standar

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan kewaspadaan isolasi
- b) Melakukan prosedur pencegahan penularan di ruang triase
- c) Melakukan transportasi saat memindahkan pasien
- d) Menjelaskan tatacara dan peraturan ruang perawatan isolasi
- e) Menerapkan etika batuk
- f) Melakukan tatacara dan tatalaksan dekontaminasi alat dan lingkungan
- g) Melakukan pengambilan specimen
- h) Melakukan penggunaan APD yang sesuai standar

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a) Kewaspadaan isolasi
- b) Prosedur pencegahan penularan diruang triase
- c) Transportasi saat memindahkan pasien
- d) Tatacara dan peraturan ruang perawatan isolasi
- e) Etika batuk
- f) Tatacara dan tatalaksana dekontaminasi alat dan lingkungan
- g) Pengambilan specimen
- h) Penggunaan APD yang sesuai standar

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JP (T=1 JP; P= 3 JP; PL= 0 JP)

f. MPI 6: Pencatatan dan Pelaporan Pendampingan Pasien TBC RO

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang telaah data hasil pencatatan pelaporan, pengamatan langsung, wawancara dengan petugas maupun dengan pasien atau keluarga, pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pedampingan pasien TBC RO dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) Melakukan telaah data hasil pencatatan pelaporan
- b) Melakukan pengamatan langsung
- c) Melakukan wawancara dengan petugas maupun dengan pasien atau keluarga
- d) Melakukan pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a) Telaah data hasil pencatatan pelaporan
- b) Pengamatan langsung
- c) Wawancara dengan petugas pelaksana maupun dengan pasien atau keluarga
- d) Pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JP (T= 1 JP; P= 2 JP; PL= 0 JP)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. MPP 1: *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan di antara peserta, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan penetapan komitmen kelas.

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan pengenalan di antara peserta
- b) Melakukan pencairan suasana kelas
- c) Merumuskan harapan peserta
- d) Memilih pengurus kelas dan

- e) Menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Perkenalan di antara
 - b) Pencairan suasana kelas
 - c) Harapan peserta
 - d) Pemilihan pengurus kelas
 - e) Komitmen kelas
- 5) Waktu pembelajaran
Alokasi Waktu: 2 JP (T= 0 JP; P= 2 JP; PL=0 JP)

b. MPP2: Anti Korupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi, cara menyadarkan dampak korupsi, cara membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan cara membangun sikap anti korupsi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi
 - b) Menjelaskan cara menyadarkan dampak korupsi
 - c) Menjelaskan cara membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
 - d) Menjelaskan cara membangun sikap anti korupsi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok mata pelatihan ini adalah:
 - a) Cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi
 - b) Cara menyadarkan Dampak korupsi
 - c) Cara membangun Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi

- d) Cara membangun Sikap anti korupsi
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi Waktu: 2 JP (T= 2 JP: P= 0 JP, PL= 0 JP).

c. MPP 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di tempat kerjanya dan penyusunan rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Melakukan analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di tempat kerjanya
 - b) Menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai
- 4) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di tempat kerjanya
 - b) Penyusunan rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi Waktu: 1 JP (T= 0 JP; P= 1 JP; PL= 0 JP)

E. Evaluasi Hasil belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

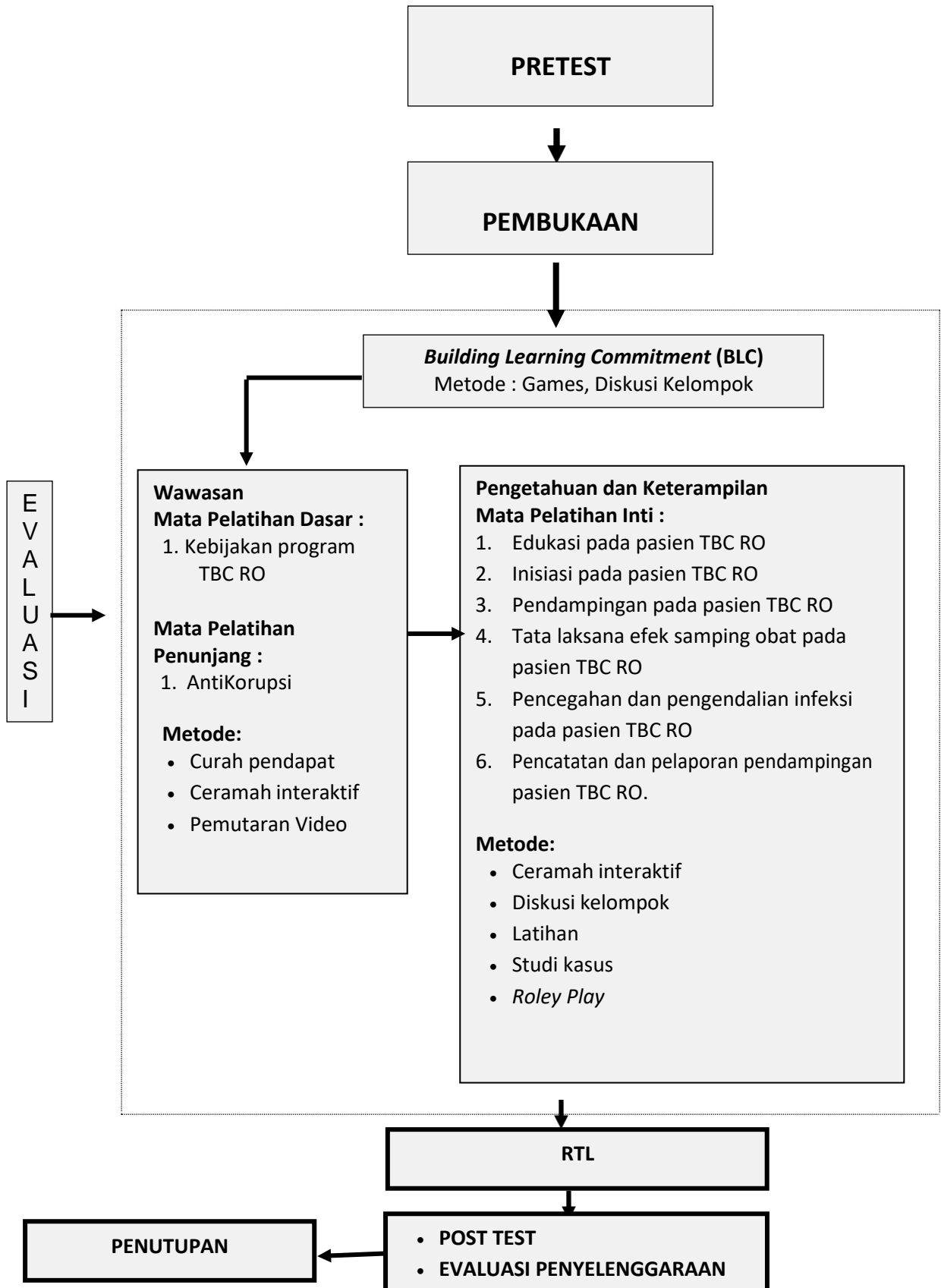
1. Penjajakan awal melalui *pre test*
2. Penilaian peningkatan kemampuan yang telah diterima melalui *post test* dan penugasan akhir.
3. Pengukuran dari aspek keterampilan, yakni pada saat mengerjakan penugasan Mata Pelatihan Inti (MPI) 1 sampai dengan 6

Kriteria kelulusan peserta berdasarkan:

1. Nilai *post test*.
Hasil *post test* minimal 80.
2. Kehadiran peserta selama proses pelatihan.
Peserta Pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.
3. Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan MPI
4. Nilai sikap dan perilaku (SIKU)

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram alur proses pembelajaran digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan awal peserta terkait pengelolaan institusi pelatihan bidang kesehatan

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan Pengarahan pelatihan
- c. Pembacaan doa

3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan mata pelatihan dasar yaitu Kebijakan program TBC RO

5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian mata pelatihan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan secara aktif dalam mencapai kompetensi tersebut,

yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, studi kasus, latihan, dan *Role Play*.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan pada pelatihan ini yaitu:

1. Edukasi pada pasien TBC RO
2. Inisiasi pada pasien TBC RO
3. Pendampingan pada pasien TBC RO
4. Tata laksana efek samping obat pada pasien TBC RO
5. Pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO
6. Pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang Mata Pelatihan yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana tindak lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan proses pembelajaran selama pelatihan yang nantinya akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa

LAMPIRAN

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

Lampiran 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan

Nama Pelatihan	: Pendampingan Secara Komprehensif Pada Pasien TBC RO
Nomor	: MPD.1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Program TBC RO
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang situasi epidemi TBC RO di Indonesia, tujuan program pengendalian TBC RO di Indonesia, kebijakan program nasional pengendalian TB RO, strategi program pengendalian TB RO, target program pengendalian TB RO, dan kegiatan program pengendalian TBC RO
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan Program TBC RO
Waktu	: 1 JP (T = 1 JP; P = 0 JP; PL: 0 JP)

Indikator Hasil belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan situasi epidemi TBC RO di Indonesia	1. Situasi Epidemi TBC RO di Indonesia: a. Prevalensi pasien TBC RO b. Data Profil Pasien TBRO c. Masalah yang muncul pd pasien TBC RO	- Curah pendapat - Ceramah inter aktif	- Bahan Tayang - Laptop/ komputer - LCD - Sound system	- Undang Undang Nomor 36 tahun 2014 pasal 28 tentang tenaga kesehatan - Permenkes Nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis, perlu adanya pendamping tenaga kesehatan yang terlatih untuk menanggulangi penyakit TBC baik secara biologis, psikologis, sosial, dan spiritual - Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulan TBC - Pengobatan Pasien TBC Resistan ObatKementerian Kesehatan R.I. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Jakarta 2016
2. Menjelaskan tujuan Program Pengendalian TBC RO di Indonesia	2. Tujuan Program a. Umum b. Khusus			
3. Menjelaskan kebijakan Program Nasional Pengendalian TBC RO	3. Kebijakan Program Nasional Pengendalian TBC RO a. Kebijakan Umum b. Kebijakan Operasional			
4. Menjelaskan strategi Program Pengendalian TBC RO	4. Strategi Program Pengendalian TBC RO			
5. Menjelaskan target Program Pengendalian TBC RO	5. Target Program Pengendalian TBC RO			

<p>6. Menjelaskan kegiatan Program Pengendalian TBC RO</p>	<p>6. Kegiatan Program Pengendalian TBC RO a. Kegiatan Tekhnis Program b. Kegiatan Manajemen Program</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TBC RO - Pedoman Nasional Pengendalian TBC, Kemenkes 2014 - Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tatalaksana TBC - WHO, Update Guidelines for PMDT, 2011 - WHO, Companion Handbook for PMDT, 2014 - WHO, Update Guideline for PMDT, 2016
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pendampingan Secara Komprehensif Pada Pasien TBC RO
 Nomor : MPI.1
 Mata Pelatihan : Edukasi pada Pasien TBC RO
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian TBC RO, Cara penularan TBC RO, Cara Pengobatan TB RO, PHBS terkait TBC RO, Perbaikan gizi Pasien TBC RO, dan Edukasi Pasien TBC RO
 Hasil Belajar (HB) : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta mampu melakukan edukasi pada pasien TBC RO
 Waktu : 4 JP (T = 2 JP; P= 2 JP; JP = 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian TBC RO	1. Pengertian TBC RO	<ul style="list-style-type: none"> - Curah pendapat - Ceramah inter aktif - <i>Role Play</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Tayang - Panduan Penugasan <i>Role Play</i> - Laptop/ komputer - LCD - <i>Flipchard</i> - Spidol; - <i>Pointer</i> - <i>Sound system</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulangan TBC
2. Menjelaskan cara penularan TBC RO	2. Cara Penularan TBC RO			
3. Menjelaskan cara pengobatan TBC RO	3. Cara Pengobatan TBC RO			
4. Menjelaskan PHBS terkait TBC RO	4. PHBS terkait TBC RO			
5. Menjelaskan perbaikan gizi pasien TBC RO	5. Perbaikan Gizi Pasien TBC RO			
6. Melakukan edukasi pasien TBC RO	6. Edukasi Pasien TBC RO <ul style="list-style-type: none"> a. Terduga TBC RO b. Menerima Hasil TBC c. Memulai Pengobatan d. Selama Pengobatan e. Selesai Pengobatan f. Dukungan Psikososial pada Pasien 			

Nama Pelatihan : Pendampingan Secara Komprehensif Pada Pasien TBC RO
 Nomor : MPI.2
 Mata Pelatihan : Inisiasi pada pasien TBC RO
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan membahas tentang inisiasi pendampingan pada pasien TBC RO, penetapan panduan dan dosis OAT TBC RO, *inform consent* awal pengobatan TBC RO, anamnesis ulang riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan kejiwaan, dan identifikasi data pasien
 Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan inisiasi pada pasien TBC RO
 Waktu : 5 JP (T= 2 JP; P= 3 JP; PL= 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan inisiasi pendampingan pada pasien TBC RO	1. Inisiasi Pendampingan Pada Pasien TBC RO a. Komunikasi, edukasi pada pasien dan pendamping/ keluarga b. Hasil TCM c. Persiapan pasien (pasien yang bekerja, sekolah atau ibu rumah tangga) d. Persiapan keluarga: pemberian support (spiritual, mental dan ekonomi) e. Fasyankes (monitor efek samping, tempat yang nyaman untuk MPInum obat dan caring) f. Psikolog: kesadaran melakukan pengobatan, minum obat, kesadaran pemeriksaan awal dan monitoring	- Curah pendapat - Ceramah inter aktif - <i>RolePlay</i>	- Bahan Tayang - Panduan <i>role play</i> - Laptop/ komputer - LCD - Flipchard - Spidol; - Pointer - Sound system	- Keputusan Menti Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulangan TBC - Pengobatan Pasien TBC Resistan Obat Kementerian Kesehatan R.I. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Jakarta 2016 - Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TBC RO - Pedoman Nasional Pengendalian TBC, Kemenkes 2014 - Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tatalaksana TBC - WHO, Update Guidelines for PMDT, 2011
2. Melakukan penetapan panduan dan dosis OAT TBC RO	2. Penetapan Panduan dan Dosis OAT TBC RO			

3. Melakukan <i>inform consent</i> awal pengobatan TBC RO	3. <i>Inform consent</i> pengobatan TBC RO			<ul style="list-style-type: none"> - WHO, Companion Handbook for PMDT, 2014 - WHO, Update Guideline for PMDT, 2016
4. Melakukan anamnesis ulang riwayat penyakit	4. Anamnesis Ulang Riwayat Penyakit			
5. Melakukan pemeriksaan fisik dan kejiwaan	5. Pemeriksaan Fisik dan Kejiwaan			
6. Melakukan identifikasi data pasien	6. Identifikasi Data Pasien			

Nama Pelatihan : Pendampingan Secara Komprehensif Pada Pasien TBC RO
 Nomor : MPI.3
 Mata Pelatihan : Pendampingan pada Pasien TBC RO
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pendampingan pasien TBC RO, langkah-langkah pendampingan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendampingan, hambatan yang sering dijumpai oleh pendampingan (konselor) pada pasien TBC RO, pra pendampingan, dan pendampingan pada pasien TBC RO
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pendampingan pada pasien TBC RO
 Waktu : 5 JP (T= 1 JP; P= 4JP; PL= 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep pendampingan pasien TBC RO	1. Konsep Pendampingan Pasien TBC RO a. Pengertian Pendampingan b. Tujuan Pendampingan c. Manfaat Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> - Curah pendapat - Ceramah inter aktif - <i>Roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Tayang - Panduan <i>Role Play</i> - Laptop/ komputer - LCD - Flipchard - Spidol; - Pointer - Sound system 	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan pendampingan aJPikasi dalam sarana pelayanan kesehatan untuk perawat dan bidan (Prayitno 2009) - Modul pelatihan dan test pendampingan, kemenkes RI 2014 - Penelitian Ns.dian tentang pengaruh konseling CBT terhadap kepatuhan pengobatan OAT pada pasien TBC, 2015
2. Menjelaskan langkah-langkah pendampingan	2. Langkah - langkah Pendampingan			
3. Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendampingan	3. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Proses Pendampingan			
4. Menjelaskan hambatan yang sering dijumpai oleh pendamping (konselor) Pada pasien TBC RO	4. Hambatan Yang Sering Dijumpai Oleh Pendamping (Konselor)			
5. Melakukan pra pendampingan	5. Pra Pendampingan a. Ciptakan Hubungan Baik b. Kontrak Waktu Yang Disepakati c. Tumbuhkan Kesadaran Klien Memahami Risiko Akibat Perilakunya			

<p>6. Melakukan Pendampingan pada pasien TBC RO</p>	<p>6. Pendampingan pada Pasien TBC RO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keuntungan Dan Kerugian Rubah Perilaku b. Bangun Kapasiti Diri (<i>Capacity Building</i>) c. Strategi Pemecahan Masalah d. Rencanakan Cara Menghadapi Hambatan e. Menutup Diskusi f. Evaluasi 			
---	---	--	--	--

Nama Pelatihan : Pendampingan Secara Komprehensif Pada Pasien TBC RO
 Nomor : MPI.4
 Mata Pelatihan : Tata Laksana Efek Samping Obat Pada Pasien TBC RO
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip pemantauan efek samping obat selama pengobatan, tempat penatalaksanaan efek samping obat, efek samping OAT RO, pelaporan kejadian efek samping obat, dan penanganan efek samping obat pasien TBC RO
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tata laksana efek samping obat pada pasien TBC RO dengan benar
 Waktu : 3 JP (T= 1 JP; P= 2 JP; PL= 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan prinsip pemantauan efek samping selama pengobatan	1. Prinsip Pemantauan Efek Samping Selama Pengobatan	<ul style="list-style-type: none"> - Curah pendapat - Ceramah inter aktif - Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Tayang - Panduan Studi Kasus - Latihan - Laptop/ komputer - LCD - Fipchard - Spidol - Pointer - Sound system 	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 Tentang pedoman penanggulangan TBC - Pengobatan Pasien TBC Resistan Obat Kementerian Kesehatan R.I. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Jakarta 2016 - Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TBC RO - Pedoman Nasional Pengendalian TBC, Kemenkes 2014 - Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tatalaksana TBC - WHO, Update Guidelines for PMDT, 2011 - WHO, Companion Handbook for PMDT, 2014 - WHO, Update Guideline for PMDT, 2016
2. Menjelaskan Tempat Penatalaksanaan efek samping obat	2. Tempat Penatalaksanaan Efek Samping Obat			
3. Menjelaskan efek samping OAT RO dan penatalaksanaannya	3. Efek samping OAT RO dan penatalaksanaannya			
4. Melakukan pelaporan kejadian Efek samping obat	4. Pelaporan Kejadian Efek Samping Obat			
5. Melakukan penanganan efek samping obat pasien TBC RO	5. Penanganan Efek Samping Obat Pasien TBC RO			

Nama Pelatihan : Pendampingan Komprehensif Pasien TBC RO dalam Upaya Keberhasilan Pengobatan
 Nomor : MPI.5
 Mata Pelatihan : Pencegahan dan Pengendalian infeksi pada pasien TBC RO
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kewaspadaan isolasi, prosedur pencegahan penularan di ruang triase, transportasi saat memindahkan pasien, tatacara dan peraturan ruang perawatan isolasi, tatacara dan tatalaksana dekontaminasi alat dan lingkungan, pengambilan specimen, dan penggunaan APD yang sesuai standar
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO dengan benar
 Waktu : 4 JP (T= 1 JP; P= 3 JP; PL= 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Melakukan kewaspadaan Isolasi	1. Kewaspadaan Isolasi	<ul style="list-style-type: none"> - Curah pendapat - Ceramah inter aktif - Demonstrasi - Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Tayang - Panduan Demonstrasi - Panduan simulasi - Laptop/ komputer - LCD - Flipchard - Spidol; - Pointer - Sound system 	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/ Menkes/ SK/ 2009 tentang pedoman penanggulangan TBC - Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Kemenkes
2. Melakukan prosedur pencegahan penularan di ruang triase	2. Prosedur Pencegahan Penularan Di Ruang Triase			
3. Melakukan transportasi saat memindahkan pasien	3. Transportasi Saat Memindahkan Pasien			
4. Menjelaskan tatacara dan peraturan ruang perawatan isolasi	4. Tatacara dan Peraturan Ruang Perawatan Isolasi			
5. Menerapkan etika batuk	5. Etika Batuk			
6. Melakukan tatacara dan tatalaksana dekontamiasi alat dan lingkungan	6. Tatacara Dekontaminasi Alat Dan Lingkungan			
7. Melakukan pengambilan spesimen	7. Pengambilan Spesimen			
8. Melakukan penggunaan APD yang sesuai standar	8. Penggunaan APD Yang Sesuai Standar			

Nama Pelatihan : Pendampingan Komprehensif Pasien TBC RO dalam Upaya Keberhasilan Pengobatan
 Nomor : MPI.6
 Mata Pelatihan : Pencatatan dan Pelaporan Pendampingan Pasien TBC RO
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang telaah data hasil pencatatan pelaporan, pengamatan langsung, wawancara dengan petugas maupun dengan pasien atau keluarga, dan pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO
 Waktu : 3 JP (T= 1 JP; P= 2 JP; PL= 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Melakukan telaah data hasil pencatatan pelaporan	1. Telaah Data Hasil Pencatatan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Curah pendapat - Ceramah inter aktif - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Tayang - Panduan Latihan - Bahan Latihan : form TBC 01, 05, 06, 09, efek samping obat, data dasar) - Laptop/ komputer - LCD - Flipchard - Spidol; - Pointer - Sound system 	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Mentri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/2009 tentang pedoman penanggulangan TBC - Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Kemenkes
2. Melakukan pengamatan langsung	2. Pengamatan Langsung Observasi Pada Waktu Supervisi.			
3. Melakukan wawancara dengan petugas pelaksana maupun dengan pasien atau keluarga	3. Wawancara Dengan Petugas Pelaksana Maupun Dengan Pasien Atau Keluarga			
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO	4. Pencatatan Pencatatan Dan Pelaporan Pendampingan Pasien TBC RO <ul style="list-style-type: none"> a. Pencatatan dan Pelaporan Pendampingan TBC RO b. Monitoring dan Evaluasi Pada Pasien TBC RO 			

Nama Pelatihan : Pendampingan Komprehensif Pasien TBC RO dalam Upaya Keberhasilan Pengobatan
 Nomor : MPP.1
 Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment* (BLC)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan di antara peserta dan komitmen kelas
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.
 Waktu : 2JP (T = 0 JP; P =2,JP; JP: 0 JJP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan perkenalan di antara peserta	1. Pencairan Suasana Kelas a. Perkenalan b. Harapan c. Pengurus Kelas	- Ceramah - Curah pendapat - Permainan - Diskusi kelompok	- Bahan tayang - Panduan Diskusi kelompok - Games - Papan Flip chart - Kertas flipchard - Spidol - Kertas HVC - Bolpoin - Post it	- Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015 - Munir Baderel, Drs, Apt, Dinamika Kelompok, Penerapan Dalam Laboratorium Perilaku, Universitas Sriwijaya, 2001
5. Membuat komitmen kelas	2. Komitmen Kelas a. Nilai b. Norma c. Kontrol Kolektif			

Nama Pelatihan : Pendampingan Komprehensif Pasien TBC RO dalam Upaya Keberhasilan Pengobatan
 Nomor : MPP.2
 Mata Pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi, cara menyadarkan dampak korupsi, cara membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan cara membangun sikap anti korupsi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
 Waktu : 2 JP (T= 2 JP; P= 0,JP; PL= 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :				
1. Menjelaskan cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi	1. Cara Membangun Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> - Curah pendapat - Ceramah interaktif - Pemutaran video 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Tayang - Modul Anti korupsi - Latsar CPNS-LAN RI - Video ACLC KPK - Flipchart - Spidol - Kertas - Video 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ - UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi - UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Menjelaskan cara menyadarkan dampak korupsi	2. Cara Menyadarkan Dampak Korupsi			
3. Menjelaskan cara membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	3. Cara Membangun Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi			
4. Menjelaskan cara membangun sikap anti korupsi	4. Cara Membangun Sikap Anti Korupsi			

Nama Pelatihan : Pendampingan Komprehensif Pasien TBC RO dalam Upaya Keberhasilan Pengobatan
 Nomor : MPP.3
 Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di tempat kerjanya dan penyusunan rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)
 Waktu : 1 JP (T= 0 JP; P= 1JP; PL= 0 JP)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di tempat kerjanya	1. Analisis Kesenjangan Antara Materi Yang Telah Diterima Dengan Fakta Di Tempat Kerjanya	- CTJ - Latihan	- Modul - Bahan tayang - Petunjuk dan lembar latihan - Laptop - LCD - Flipchart - Spidol	- Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015 - Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta - Pusdiklat SDM Kesehatan, BPPSDM, bekerjasama dengan Direktorat Komunitas, Depkes RI, Modul Pelatihan Manajemen Puskesmas, 2008
2. Menyusun Rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai	2. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Implementasi Intervensi Perubahan Perilaku Terkait Kompetensi Yang Telah Dicapai			

Lampiran 2. Master Jadwal

JADWAL
PENDAMPINGAN KOMPREHENSIF PASIEN TBC RO DALAM UPAYA KEBERHASILAN PENGOBATAN

Hari	Jam	Mata Pelatihan	JPL		Pelatih/Fasilitator
			T	P	
I	07.45 – 08.30	Pre Tes	-		Panitia
	08.30 – 09.30	Pembukaan	-		Pejabat Eselon II atau yang didelegasikan
	09.30 – 09.45	Istirahat	-		Panitia
	09.45 – 11.15	BLC	-	2	WI, Pengendali Pelatihan
	11.15 – 12.00	Kebijakan Program TBC RO	1	-	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang menangani Program Tuberkulosis atau yang didelegasikan
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	-	Panitia
	13.00 – 14.30	Edukasi pada Pasien TBC RO	2	-	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai/telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
	14.30 – 15.15	Edukasi pada Pasien TBC RO	-	1	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
	15.15 – 15.30	Istirahat	-		Panitia
	15.30 – 16.15	Edukasi pada Pasien TBC RO	-	1	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan

	16.15 - 17.05	Inisiasi pada pasien TBC RO	2	-	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
			5	4	
II	07.45 – 08.00	Refleksi			Panitia
	08.00 – 10.15	Inisiasi pada pasien TBC RO	-	3	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
	10.15 – 10.30	Istirahat			Panitia
	10.30 – 12.00	Pendampingan pada pasien TBC RO	1	1	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
	12.00 – 13.00	Ishoma			Panitia
	13.00 – 15.15	Pendampingan pada pasien TBC RO	-	3	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan

	15.30 – 16.15	Tata laksana efek samping obat pada pasien TBC RO	1	-	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
	16.15 – 16.30	Istirahat	-		Panitia
	16.30 – 18.00	Tata laksana efek samping obat pada pasien TBC RO	-	2	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
			2	9	
III	07.45 – 08.00	Refleksi			Panitia
	08.00 – 10.15	Pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO	1	2	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan
	10.15 - 10.30	Istirahat	-		Panitia
	10.30 – 11.15	Pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO	-	1	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendiidkan minimal S1 Kesehatan

	11.15 – 12.00	Pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO	1	-	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
	12.00 – 13.00	Ishoma	-		Panitia
	13.00 – 14.30	Pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO	-	2	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan pendampingan komprehensif pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
	14.30 – 16.00	Antikorupsi	2	-	Penyuluh Anti Korupsi/ Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	16.00 – 16.15	Istirahat	-		Panitia
	16.15 – 17.00	Rencana Tindak Lanjut	-	1	Widyaiswara, Pengendali Pelatih
	17.00 – 18.00	Penutupan			Pejabat Eselon II atau yang didelegasikan
			4	6	
Jumlah Total			11	19	

Lampiran 3: Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1. Edukasi Pada Pasien TBC RO

PANDUAN BERMAIN PERAN/ROLE PLAY

Tujuan :

Setelah melakukan bermain peran ini, peserta mampu melakukan edukasi pasien TBC RO

Bahan dan Alat :

1. Kasus – kasus terkait pasien TBC RO
2. Laptop/ komputer
3. *Sound system*

Langkah – langkah:

1. Pelatih/ Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok dan membagi kasus terkait dengan pasien TBC RO ke setiap kelompok.
Kelompok 1: Melakukan bermain peran sesuai kasus 1
Kelompok 2: Melakukan bermain peran sesuai kasus 2
Kelompok 3: Melakukan bermain peran sesuai kasus 1
Kelompok 4: Melakukan bermain peran sesuai kasus 2
Fasilitator menjelaskan tugas kelompok (5 menit)
Setiap kelompok mendiskusikan rencana edukasi yg akan dilakukan. Tahapan Edukasi TBC RO, meliputi langkah-langkah di bawah ini :
 - a. Pengkajian pasien terduga TBC RO
 - b. Pemberian informasi ke pasien saat terima hasil
 - c. Pemberian Informasi ke pasien saat mulai, selama dan setelah pengobatan
 - d. Perencanaan pemberian Dukungan psikososial pada pasien yang menjalankan pengobatan TBC RO dan Risiko ketidakpatuhan pengobatan
 - e. Diskusikan langkah-langkah yang dapat mendukung pasien dalam pengobatan
2. Pelatih/ Fasilitator memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis rencana edukasi pada pasien TBC RO yang ditemui pada kasus yang didapat. Selanjutnya kelompok berbagi peran dan diskusi sesuai kasus (25 menit)
Tugas yang harus dikerjakan oleh tiap kelompok untuk bermain peran sesuai tahapan Edukasi TB RO
 - a. Dalam kelompok dipilih tiga orang untuk berperan sebagai: 1) petugas, 2) pasien, dan 3) pengamat

Kelompok 1 dan 3 Kasus 1	A sebagai petugas	B sebagai pengamat	C sebagai pasien
Kelompok 2 dan 4 kasus 2	C sebagai petugas	A sebagai pengamat	B sebagai pasien

- b. Pemeran perawat akan mendapatkan lembaran pegangan berupa:
 - 1) Formulir Pengkajian terduga TB RO
 - 2) Formulir Pasien terdiagnosa TB RO dan Terapi TB RO meliputi: *informed consent*, formulir persetujuan, formulir TB 01 RO, TB 02 RO, TB 03 RO

- 3) Formulir pemantauan pengobatan TB RO Panduan OAT standar konvensional dan individual dan panduan OAT standar jangka pendek.
 - 4) petugas membahas daftar cek Edukasi, formulir-formulir dan aturan main sebagai petugas.
3. Pelatih/ Fasilitator memberikan kesempatan pada 2 kelompok untuk melakukan *role play* dengan skenario sesuai kasus yang didapat kemudian menyampaikan hasil edukasi pada pasien TBC RO yang ada pada kasus tersebut. Petugas dan Pasien menyampaikan refleksi dari peran yang mereka lakukan (2 kelompok x 15 Menit=30 menit).
 4. Pengamat melakukan pengamatan terhadap petugas kesehatan dan pasien dengan menggunakan bantuan daftar cek pengamat. Pengamat menyampaikan hasil pengamatannya di kelompok masing - masing
 5. Pelatih/ Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi kegiatan bermain peran dan hasil analisis edukasi pada pasien TBC RO (10 menit)
 6. Pelatih/ Fasilitator memberikan masukan/klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran kelompok dan hasil analisis edukasi pada pasien TBC RO (20 menit)

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

KASUS

Kasus 1

Pasien Tn. B usia 57 thn, datang dengan membawa rujukan dari puskesmas kecamatan Tanjung Priuk dengan membawa hasil MTB detected, Rifampicin detected. Pasien pernah pengobatan TB 12 tahun yang lalu dan di nyatakan sembuh. Pada saat datang ke poli seroja /poli TB RO di RSPI SS pasien mengeluh batuk kadang-kadang, demam naik turun sebulan terakhir ini. Tn. B memiliki Riwayat DM 5 tahun yang lalu, pengobatan DM tidak terkontrol. Tn. B adalah tulang punggung keluarga. Tn B saat ini serumah dengan ibu kandung nya yang sedang pengobatan TB RO

Pertanyaan:

1. Tentukan formulir yang di gunakan dan bagaimana cara pengisian
2. Tentukan kriteria pasien tersebut
3. Role play edukasi

Kasus 2

Ny K umur 35 tahun di rawat diruang dahlia1 dengan keluhan batuk bercampur darah segar dan berbuih selama 2 bulan terakhir, Ny K mengeluh batuk berdahak di sertai keringat malam dan penurunan berat badan (BB 50 kg). Setelah dilakukan pemeriksaan rontgen, TCM dan BTA. Hasil rontgen TB paru, TCM MTB Detected low Rifampicin detected, BTA +3 . Saat pengkajian pasien mengatakan pernah minum obat TB tahun 2019 (putus 2 bulan pengobatan)

Pertanyaan:

1. Tentukan formulir yang di gunakan dan bagaimana cara pengisian
2. Tentukan kriteria pasien tersebut
3. Role play edukasi

Mata Pelatihan Inti 2. Inisiasi Pada Pasien TBC RO

PANDUAN PENUGASAN *ROLE PLAY*

Tujuan:

Setelah melakukan *role play* ini, peserta mampu melakukan inisiasi pada pasien TBC RO

Bahan dan Alat :

1. Laptop/ komputer
2. Flipchard
3. Spidol;
4. *Sound system*

Langkah – langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang (5 menit)
2. Pelatih/ Fasilitator membagikan kasus ke 6 (enam) kelompok (kasus 1 untuk kelompok 1, 2, 3 dan kasus 2 untuk kelompok 4, 5, 6) (5 menit)
3. Pelatih/ Fasilitator meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing – masing anggotanya, yaitu:
 - a. 1 orang menjadi educator
 - b. 1 orang menjadi pasien
 - c. 1 orang menjadi keluarga pasien
 - d. 2 orang menjadi pengamat
4. Pelatih/ Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap untuk memainkan peran @ 15 menit per kelompok (90 menit)
5. Pelatih/ Fasilitator melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok
6. Pelatih/ Fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing – masing peserta dalam setiap kelompok @ 5 menit per kelompok (30 menit)
7. Pelatih/ Fasilitator memberikan pembulatan kegiatan bermain peran (5 menit)

Waktu : 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

KASUS

Kasus 1

Bapak X usia 38 tahun, alamat rumah Jalan Pelajar No.17 Jakarta Utara, selama 3MPIngggu terakhir mengeluh batuk dengan mengeluarkan dahak, demam sume2, keringat malam berlebih dan berat badan turun 15 kg dalam 2 bulan terakhir, ada riwayat pengobatan TBC 6 tahun yang lalu, Bapak X datang berobat ke Puskesmas atas inisiatif sendiri, di Puskemas beliau dilakukan pemeriksaan TCM dengan hasil Rif resisten. Pasien diterima perawat TBC diwawancara sebentar tentang kondisinya dan tentang status dirinya. Kemudian perawat TBC membawa beliau ke dr. R dimana meMPInta bapak X untuk dilakukan pemeriksaan rontgen thorax. Wawancara dan pemeriksaan menunjukkan bahwa Bapak Kumara sudah pernah mendapat pengobatan TBC sebelumnya. Dokter R memutuskan untuk menginisiasi pengobatan Bapak X dan melakukan pemeriksaan lab dan persiapan untuk memulai pengobatan Sebagai PMO disetujui Ny. D, istri pak X. Untuk setiap harinya Bapak X berjanji akan datang setiap hari untuk mengambil obat. Berat badan saat dimulai pengobatan adalah 42 kg, serta tidak terlihat parut BCG. Nomor Telpon bapak X 081 2233 5599 Nomor HP Ny. D 081 2233 4455

Inisiasi pendampingan :

1. Melakukan penjelasan tentang hasil TCM
2. Melakukan penetapan panduan dan dosis OAT TBC RO
3. Melakukan inform consent awal pengobatan TBC RO

Kasus 2

Pasien datang ke RSPI Sulianti Saroso dengan membawa hasil TCM (resisten rimpapisin) dan rujukan dari Puskesmas Koja, pasien bernama Ny. H. Pasien tinggal bersama suaMPI dan 2 anak nya yang masih balita, anak pertama berumur 4 tahun dan anak kedua berumur 11 bulan. Ny . pernah pengobatan TBC SO 3 tahun yang lalu dan sudah dinyatakan sembuh oleh dokter. Ny. H mengatakan batuk-batuk sepanjang hari,berat badan nya bertambah turun selama 4 bulan terakhir, di rumah Ny. H tidak menggunakan masker. Setelah di beri edukasi dan penjelasan tentang pengobatan oleh petugas, pasien merasa keberatan untuk memulai pengotan dan ingin pengobatan alternative saja pasien keberatan untuk datang ke RS setiap hari dengan alasan jauh dan tidak yang menjaga anak nya, Ny, juga mengatakan suaMPI bekerja setiap hari. Berangkat kerja jam 06.00 pulang sampai ke rumah jam 19.00 Ny. H ingin sekali sembuh dan tidak mau menularkan penyakit nya kepada keluarga nya. Ny. H mengatakan anak yang pertama badan nya kurus dan batuk-batuk saat pagi hari.

Inisiasi pendampingan :

1. Melakukan Anamnesis ulang riwayat penyakit
2. Melakukan pemeriksaan fisik dan kejiwaan
3. Melakukan identifikasi data pasien

Mata Pelatihan Inti 3. Pendampingan Pada Pasien TBC RO

PANDUAN PENUGASAN *ROLE PLAY*

Tujuan:

Setelah melakukan *role play* ini, peserta mampu melakukan pendampingan pada pasien TBC RO

Bahan dan Alat :

1. Laptop/ komputer
2. Flipchard
3. Spidol;
4. *Sound system*

Langkah – langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang
2. Pelatih/ Fasilitator membagikan kasus ke 6 (enam) kelompok (kasus 1 untuk kelompok 1, 2; kasus 2 untuk kelompok 3, 4; dan kasus 3 untuk kelompok 5, 6)
3. Pelatih/ Fasilitator meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing – masing anggotanya, yaitu:
 - a. 1 orang menjadi petugas kesehatan
 - b. 1 orang menjadi pasien
 - c. 1 orang menjadi keluarga pasien
 - d. 2 orang menjadi pengamat
4. Pelatih/ Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing – masing untuk memainkan peran @ 20 menit per kelompok (120 menit)
5. Pelatih/ Fasilitator melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok
6. Pelatih/ Fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing – masing peserta dalam setiap kelompok @ 5 menit per kelompok (30 menit)

Waktu : 4 Jpl x 45 menit = 180 menit

KASUS

Kasus 1

Seorang ibu datang ke poli TBC RO bersama anaknya yang didiagnosa sebagai pasien TBC RO anak ini berusia 32 tahun dan belum menikah anak ini terlihat sangat lesu tidak banyak bicara cara komunikasi lebih banyak diwakilkan oleh ibunya. ibunya mengatakan bahwa anak ini seperti kurang motivasi atau kehilangan semangat dan awalnya tidak bersedia melakukan pengobatan TBC ro namun setelah dipaksa oleh ibunya yang bersangkutan bersedia datang ke rumah sakit. ketika ditanya alasan mengapa yang bersangkutan tidak bersedia menjalankan pengobatan kan karena yang bersangkutan sebelumnya nya pernah melihat pasien TBC RO yang sangat sulit untuk minum obat TBC RO, obatnya sangat banyak jumlahnya, dan tubuh pasien tersebut sangat kurus dan kulitnya menjadi hitam.

Pra pendampingan pada pasien TBC RO:

1. Apa yang harus dilakukan oleh petugas kesehatan dalam melakukan pra pendampingan
Cara memotivasi sembuh dan motivasi pengobatan TBC RO dan akhirnya bersedia menjalankan pengobatan dengan ikhlas dari dirinya Sendiri

Kasus 2

Pasien ini datang sendirian, setiap kali mengambil dan meminum obat TBC RO di layanan kesehatan. Setiap kali datang, ia merasa berat jika saatnya harus meminum obat. Air matanya keluar setelah obat berada di tangannya dan siap diminum, ia terlihat gelisah dan cemas karena setiap kali meminum obat, ia mengalami efek samping obat yakni mual dan muntah. Ia merasa tidak sanggup menjalankan pengobatan lagi, namun masih ingin sembuh

Pendampingan pada pasien TBC RO (Bangun kapasitas diri/ *Capacity building*):

1. Bagaimana cara petugas kesehatan dalam memberikan kekuatan dan pendampingan ketika pasien harus meminum obat namun takut pada efek samping obat TBC RO

Kasus 3

Sepasang suami isteri datang Ke poli TBC RO, ini adalah kedatangan pertama kali setelah istri didiagnosa positif setelah mendapatkan penjelasan dari perawat tentang pengobatan antara lain waktunya yang cukup lama, ada efek samping dan tidak boleh dibawa pulang. Suami lalu menjadi marah dan mengatakan bahwa cara pengobatan TBC RO di rumah sakit itu terlalu mengada-ngada karena memberatkan pasien obat tidak boleh dibawa pulang dan juga tidak boleh digerus sendiri

Pendampingan pada pasien TBC RO (strategi pemecahan masalah):

1. Bagaimana cara petugas kesehatan dalam menenangkan suami dari pasien dan memberikan edukasi agar suami dari pasien tersebut mengerti dan menerima cara pengobatan di semua layanan kesehatan ?

Mata Pelatihan Inti 4. Tata Laksana Efek Samping Obat pada pasien TBC RO

PENUGASAN LATIHAN

Tujuan :

Setelah mengikuti latihan, peserta mampu melakukan tatalaksana efek samping obat pada pasien TBC RO

Bahan dan alat :

1. Kasus
2. Laptop
3. LCD
4. Pointer

Langkah – langkah :

1. Pelatih/ Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan menjelaskan penugasan kepada kelompok,
2. Pelatih/ Fasilitator meminta setiap kelompok menentukan langka-langkah pelaporan dan penanganan efek samping obat dalam setiap kasus yang diberikan

Kelompok	BAHAN PENUGASAN (Kasus)
I	Tn Budi dari hasil TCM nya di diagnosis TBC RO, setelah melakukan pemeriksaan diputuskan untuk minum obat OAT RO regimen STR oral regimen. Jadwal pengobatan: Tahap awal= LZD-BDQ-LFX=CFZ-INH DOSIS TINGGI-Z-E Tahap lanjutan= LFX-CFZ-Z-E. Tn Budi juga menderita DM yang tidak terkontrol. Setelah minum obat 2 minggu, mulai merasakan: mual, muntah tidak nafsu makan, awalnya dapat ditahan tapi makin hari keluhan semakin berat. Tn Budi kemudian melaporkan keluhan ini kepada tenaga Kesehatan
II	Ny Ana, terdiagnosis TBC RO, setelah diputuskan, Ny Ana mendapatkan pengobatan TBC RO dengan OAT STR regimen oral, awal pengobatan tdk ada keluhan, tapi setelah 1 minggu minum obat keluhan mata jadi kuning, Bagaimana tatalaksana pengobatan utk Ny Ana, setelah keluhan yang dialaminya?
III	Tn. Hery, di diagnosis TBC RO berdasarkan hasil TCM nya; Resisten Rifamfisin. Hasil keputusan, Tn Hery mendapat pengobatan TBC RO STR oral regimen. Setelah minum obat mulai merasakan penglihatannya kabur, dia menceritakan keluhannya ini kepada nakes, tatalaksana selanjutnya setelah keluhan yang di alami Tn Hery
IV	Nn. Wati merasakan persendiannya nyeri terus menerus setelah minum OAT RO STR oral regimen, keluhan di rasakan setelah 10 hari minum obat. Nn Wati kemudian melaporan keluhan yang di rasakan ke petugas di Puskesmas tempat biasanya pendapat pengobatan
V	Tn Umar merasakan letih lesu sehingga tidak sanggup untuk bekerja. Tn Umar adalah pasien TBC RO yang sedang menjalani pengobatan OAT RO STR oral regimen, keluhan di rasakan setelah terapi selama 2 minggu, apakah penyebab keluhan yang di alami tn Umar dan bagaimana tatalaksana selanjutnya

3. Pelatih/ Fasilitator meminta kelompok menyampaikan hasil tata laksana pelaporan dan penanganan efek samping obat
4. Pelatih/ Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk memberikan pertanyaan – pertanyaan
5. Pelatih/ Fasilitator memberi *feedback* dan klarifikasi

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

**Mata Pelatihan Inti 5.
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Pasien TBC RO**

PANDUAN PENUGASAN DEMONSTRASI

Tujuan :

Setelah melakukan demonstrasi, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO

Bahan dan alat :

1. Kewaspadaan isolasi (kebersihan tangan)
 - a. Handsanitizer
 - b. Tissue
2. Etika batuk
 - a. Tissue
 - b. Masker
3. Dekontaminasi
 - a. Cairan clorin
 - b. Air
4. Alat APD yang meliputi:
 - a. Masker N95
 - b. Tempat sampah infeksius

Langkah – langkah:

1. Pelatih/ Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok (setiap kelompok berjumlah 7 - 8 peserta dan dibimbing oleh 1 Pelatih/ Fasilitator)
2. Pelatih/ Fasilitator mempersiapkan perlengkapan kelompok

Kelompok	PROSEDUR	PENUGASAN
1	Kewaspadaan standar (kebersihan tangan)	Demonstrasi
2	Kasus Etika batuk Seorang laki-laki berusia 28 tahun datang sendirian ke Poli TBC RO dengan membawa hasil pemeriksaan sputum TCM: rifampicin resistant detected. Pasien saat itu batuk-batuk dan tidak menggunakan masker.	Demonstrasi
3	Tata cara dan tata laksana dekontaminasi alat dan lingkungan (membuat larutan clorin)	Demosntrasi
4	Penggunaan APD sesuai standar (cara menggunakan dan melepas masker N95 dg benar)	Demosntrasi

3. Masing – masing Pelatih/ Fasilitator mendemonstrasikan kegiatan sesuai kelompok masing – masing selama 5 menit setiap kelompoknya (20 menit)
4. Setiap kelompok diberi kesempatan melakukan demonstrasi sesuai prosedur yang telah dicontohkan oleh Pelatih/ Fasilitator dengan waktu 15 menit @ kelompok (60 menit) didepan kelompok lain
5. Masing – masing Pelatih/ Fasilitator menilai demosntrasi setiap kelompok dengan menggunakan lembar ceklist
6. Setelah semua kelompok selesai melakukan demonstrasi, Pelatih/ Fasilitator membuat kesimpulan 10 menit)

Waktu Demonstrasi : 2 Jpl x 45 = 90 menit

PANDUAN PENUGASAN SIMULASI

Tujuan :

Setelah melakukan simulasi, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien TBC RO

Bahan dan alat :

1. Pencegahan penularan
 - a. Tempat tidur
 - b. Phantom
2. Transportasi saat memindahkan pasien :
 - a. Brankar
 - b. phantom

Langkah – langkah

1. Peserta berjumlah 30 orang dibagi 4 kelompok (setiap kelompok berjumlah 7 - 8 peserta dan dibimbing oleh 1 Pelatih/ Fasilitator)
2. Pelatih/ Fasilitator mempersiapkan perlengkapan simulasi sesuai masing – masing kelompok
- 3.

Kelompok	PROSEDUR	PENUGASAN
1 & 2	Prosedur pencegahan penularan diruang triase Kasus Seorang wanita berusia 35 tahun datang ke IGD diantar oleh keluarga. Pasien mengeluh sesak nafas dan batuk darah. Dari hasil wawancara dengan keluarga diketahui pasien pernah menjalani pengobatan TBC paru namun tidak tuntas karena pasien bosan minum obat. Saat itu kondisi IGD sedang penuh dengan pasien lain.	Simulasi
3 & 4	Transportasi saat memindahkan pasien	Simulasi

4. Masing – masing Pelatih/ Fasilitator mendsimulasikan kegiatan sesuai kelompok masing – masing selama 3 menit setiap kelompoknya (12 menit)
5. Setiap kelompok diberi kesempatan melakukan simulasi sesuai prosedur yang telah dicontohkan oleh Pelatih/ Fasilitator dengan waktu 7 menit @ kelompok (28 menit) didepan kelompok lain
6. Masing – masing Pelatih/ Fasilitator menilai simulasi setiap kelompok dengan menggunakan lembar ceklist
7. Setelah semua kelompok selesai melakukan simulasi, Pelatih/ Fasilitator membuat kesimpulan terkait hasil yang dilaksanakan (selama 5 menit)

Waktu simulasi : 1 Jpl x 45 menit : 45 menit

MPI 6: Pencatatan dan Pelaporan Pendampingan Pasien TBC RO

PANDUAN PENUGASAN LATIHAN

Tujuan :

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pendampingan pasien TBC RO

Bahan Latihan :

1. Form TBC 01
2. Form TBC 05
3. Form TBC 06
4. Form TBC 09
5. Form Efek samping obat
6. Form data dasar

Langkah – Langkah :

1. Peserta berjumlah 30 dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan dibimbing oleh 1 Pelatih/ Fasilitator
2. Pelatih/ Fasilitator membagikan form – form (form TBC 01, form TBC 05, form TBC 06, form TBC 09, form efek samping obat, form data dasar) ke masing – masing kelompok
3. Dimasing – masing kelompoknya Pelatih/ Fasilitator menjelaskan kepada kelompok melakukan (20 menit):
 - a. Wawancara, pemeriksaan fisik dan mengukur tanda-tanda vital kepada pasien dengan menggunakan, form data dasar, Form TBC 01, Form Efek samping Obat
 - b. Penginput (entry) data hasil pengisian form TBC 01 dan Form Efek Samping Obat
Pencatatan dan pelaporan bila ada pasien yang mangkir (tidak minum obat)
Pencatatan dan pelaporan efek samping obat
Pencatatan dan pelaporan pasien terduga TBC RO (TBC 06)
Pencatatan dan pelaporan TBC 05
Pencatatan pasien yang akan pindah pengobatan (TBC 09)
 - c. Input data di SITBC
4. Masing – masing Pelatih/ Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan pengisian terhadap form – form yang diberikan (60 menit)
5. Pelatih/ Fasilitator melakukan observasi terhadap pengisian pada setiap peserta kelompok
6. Masing – masing Pelatih/ Fasilitator menilai setiap peserta dengan lembar ceklist
7. Pelatih/ Fasilitator memberikan masukan terhadap pengisian form – form, salah satu pelatih membuat kesimpulan terkait hasil latihan (10 menit)

Waktu : 2 Jpl x 45 : 90 menit

Mata Pelatihan Penunjang 1. *Building Learning Commitment (BLC)*

PENUGASAN DISKUSI KELOMPOK

Tujuan :

Setelah melakukan diskusi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Bahan dan alat :

1. Bahan tayang
2. Papan Flip chart
3. Kertas flipchart
4. Spidol
5. Kertas HVC
6. Bolpoin
7. Post it
8. Panduan diskusi kelompok

Langkah-Langkah

1. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC (10 menit)
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif (15 menit)
3. Setiap peserta mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan melalui kertas flipchart dan ditempel membentuk pohon harapan (30 menit)
4. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya (40 menit)
5. Fasilitator merangkum hasil kesepakatan Bersama (5 menit)

Waktu : 2 Jpl X 45 = 90 menit

Mata Pelatihan Penunjang 3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

PENUGASAN LATIHAN

Tujuan :

Setelah melakukan diskusi ini, peserta siap mampu menyusun rencana tindak lanjut

Bahan dan alat :

1. Bahan tayang
2. Laptop
3. LCD
4. Flipchart
5. Spidol
6. Petunjuk dan lembar latihan

Langkah-Langkah

1. Pelatih/ Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi RTL (5 menit)
2. Pelatih/ Fasilitator meminta setiap peserta menuliskan/mengisi kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta ditempat kerja di lembar latihan/link yang disediakan (15 menit)
3. Pelatih/ Fasilitator meminta peserta menyusun RTL implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai di lembar latihan/link yang disediakan (20 menit)
4. Pelatih/ Fasilitator merangkum hasil RTL (5 menit)

Waktu : 1 Jpl X 45 = 45 menit

Penugasan MPP3: RTL

FORMAT RENCANA TINDAK LANJUT

**PELATIHAN PELATIHAN PENDAMPINGAN KOMPREHENSIF PASIEN TBC RO DALAM
UPAYA KEBERHASILAN PENGOBATAN**

Nama :

Asal Instansi :

Masalah	Area permasalahan	Permasalahannya (kondisi saat ini)	Kondisi yang diinginkan	Gagasan Perubahan yang akan dilakukan	Kegiatan
1	2	3	4	5	6

Lampiran 4: Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

1. Peserta

a. Kriteria peserta adalah:

- 1) Dokter, Perawat, Bidan, Psikolog, Apoteker, Tenaga Gizi
- 2) Pendidikan minimal D3 Kesehatan
- 3) Diperuntukkan bagi tenaga kesehatan yang akan ditugaskan sebagai pendamping pasien TBC RO

b. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang

2. Pelatih/ Fasilitator

Tenaga pelatih/ fasilitator pada pelatihan pendampingan komprehensif pasien TBC RO adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	PELATIH/ FASILITATOR
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Program TBC RO	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang menangani Program Tuberkulosis atau yang didelegasikan
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Edukasi Pada Pasien TBC RO	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
2	Inisiasi Pada Pasien TBC RO	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
3	Pendampingan Pada Pasien TBC RO	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan

		atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
4	Tata Laksana Efek Samping Obat Pada Pasien TBC RO	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
5	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Pasien TBC RO	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
6	Pencatatan dan Pelaporan Pendampingan Pasien TBC RO	Tim penyusun kurikulum dan modul pendampingan komprehensif pada pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan atau Widyaiswara yang menguasai /telah mengikuti TOT atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dengan pendidikan minimal S1 Kesehatan
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BCL)	Widyaiswara, Pengendali Pelatihan
2	Anti korupsi	Penyuluh Anti Korupsi/ Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara, Pengendali Pelatih

3. Ketentuan Penyelenggara

a. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan pendampingan komprehensif pada kasus pasien TBC RO dalam upaya keberhasilan pengobatan adalah Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) yang terakreditasi.

b. Tempat penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan di BBPK, Bapelkes atau tempat yang memenuhi standar pelaksanaan pelatihan.

4. Sertifikat

Peserta akan mendapatkan sertifikat jika menyelesaikan pelatihan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Nilai post test.

Hasil post test minimal 80.

b. Kehadiran peserta selama proses pelatihan.

Peserta pelatihan wajib hadir minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.

c. Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan

d. Nilai sikap dan perilaku (SIKU)

e. Penilaian

Penilaian peserta didapat dengan pembobotan sebagai berikut:

1). Kehadiran (bobot: 20%)

2). Nilai Post Test (bobot: 30%)

3). Nilai SIKU (10%)

4). Penugasan (bobot: 40 %)

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Dr. Dra. Vivi Lisdawati, M.Si, Apt (Direktur SDM, Pendidikan dan Umum RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)

Ketua:

dr. Rosamarlina Sp P (K) (Dokter spesialis paru RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)

Sekretaris

Ns Maulia Hindun A. S.Kep (Perawat RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)

Kontributor:

1. Ns. Dian Noviati Kurniasih, MKep., Sp.Kep.MB (Perawat RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)
2. Ns. Lusy Artanti. S.Kep (Perawat RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)
3. Barita Ulina Mariani Sianturi, S.Psi., Psikolog (Perawat RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)
4. Ramlah, Skep.Ners (Perawat RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)
5. Apt. Corry Cheria Deselina, S.Farm. (Perawat RSPI Prof DR Sulianti Saroso Jakarta)
6. Deviana, SKM, M.Kes (Widyaiswara BBPK Jakarta-Ditjen Tenaga Kesehatan)
7. Dr drg Slti Nur Anisah, MPH (Widyaiswara Bapelkes Cikarang-Ditjen Tenaga Kesehatan)